

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa telah terjadi perubahan garis pantai di Pantai Tanjung Lesung, Desa Tanjung Jaya yang cukup signifikan yang disebabkan oleh kejadian bencana tsunami pada tanggal 22 Desember 2018. Perhitungan perubahan garis pantai di Pantai Tanjung Lesung didapat dengan menggunakan *Digital Shoreline Analysis System* (DSAS) melalui metode perhitungan statistik *Net Shoreline Movement* (NSM) yang merupakan salah satu metode statistik yang tersedia dalam DSAS yang berbasis analisis spasial data garis pantai dari tahun ke tahun yang berasal dari Citra Landsat 8 OLI.

Perubahan garis pantai dipengaruhi oleh abrasi dan akresi. Pada segmen 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21 dan 23 garis pantai mengalami akresi. Pada segmen 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20 dan 22 garis pantai mengalami abrasi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Pantai Tanjung Lesung yang mengalami abrasi dengan nilai NSM maksimum sebesar -32,31 meter yang terjadi pada segmen 14, pada segmen ini terjadi abrasi memanjang karena arah gelombang tsunami yang sejajar dengan garis pantai sehingga pantai tergerus oleh gelombang tsunami. Sedangkan abrasi minimum terjadi pada segmen 16 dengan nilai NSM sebesar -0,24 meter, hal ini terjadi karena pada segmen tersebut masih banyak vegetasi pantai, sehingga mampu mengurangi abrasi yang disebabkan oleh tsunami tahun 2018. Akresi dengan nilai NSM maksimum sebesar 30,92 meter yang terjadi pada segmen 13. Hal ini dapat terjadi arah gelombang yang menghantam langsung area tersebut dan mengangkut material pasir pantai yang kemudian diendapkan di bibir pantai ketika tsunami surut. Akresi minimum terjadi pada segmen 23 dengan nilai NSM sebesar 0,13 meter yang terjadi karena segmen tersebut masih banyak ditemukan vegetasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa hal terkait yang dapat disarankan:

1. Perlunya diadakan penelitian secara kontinu dengan memperhitungkan faktor-faktor lain seperti kenaikan muka laut, penurunan permukaan tanah, atau pasang surut dan menggunakan data citra dengan resolusi tinggi agar menghasilkan perhitungan perubahan garis pantai yang lebih akurat.
2. Kepada warga sekitar sekiranya dapat menanam dan memperbanyak tanaman vegetasi pantai seperti mangrove yang digunakan untuk mencegah abrasi dan akresi pantai.

